



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN  
MAHASISWA**

(Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas  
Siliwangi Angkatan 2021)

**Ditya Nurul Fauziyah**

*202165095@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Ai Nur Solihat**

*ainursolihat@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Kurniawan**

*kurniawan@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kota tasikmalaya, Jawa Barat 46115

***ABSTRACT** This research was motivated by the idea that university students should ideally understand financial literacy, which can positively impact their financial management behavior. Healthy financial management behavior can be seen in activities related to financial planning, management, and effective financial control. Student lifestyles also influence their financial management behavior. Lifestyle is defined as an individual's way of life, encompassing consumption habits, spending priorities, and interests. This study aims to examine the influence of financial literacy and lifestyle on students' financial management behavior. The research uses a quantitative method with an inferential approach. Data collection was conducted through surveys. The population of this research consists of students from the 2021 Economics Education Program at Siliwangii University, with a saturated sampling technique resulting in a sample size of 106 respondents. The findings indicate a positive and significant effect, supported by simultaneous testing showing  $t$  calculated  $> t$  Table  $18.521 > 3.08$ . This indicates that both financial literacy and lifestyle significantly influence the financial management behaviors of students. Consequently, it can be concluded that financial literacy and lifestyle can enhance the financial management behaviors of university students.*

***Keywords:** Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management Behavior.*

**ABSTRAK** Penelitian ini dilatar belakangi oleh kalangan mahasiswa yang sudah seleyaknya memahami akan literasi keuangan yang dapat berguna terhadap perilaku manajemen keuangannya. Perilaku manajemen keuangan yang sehat dapat dilihat dari aktivitas pengelolaan keuangan, perencanaan serta pengendalian keuangan yang baik. Gaya hidup mahasiswa yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Gaya hidup diartikan sebagai pola hidup seseorang yang mencakup kebiasaan konsumsi, prioritas pengeluaran serta minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif melalui pendekatan Inferensial. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi dengan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel 106 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan yang sudah dilakukan uji simultan dengan  $t$  hitung  $> t$  tabel  $18.521 > 3.08$  sehingga adanya literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

***Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Manajemen Keuangan*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan bagian penting dari masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan negara. Manajemen keuangan pribadi yang baik pada masa mahasiswa menjadi kunci penting untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Namun, literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Banyak mahasiswa yang kurang memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa juga turut memengaruhi keputusan keuangan mereka. Gaya hidup yang konsumtif atau tidak terkontrol dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya kesadaran terhadap manajemen keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, sementara gaya hidup yang bijak juga berkontribusi pada manajemen keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan adalah aktifitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dalam bidang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan pengetahuan mengenai manfaat dan resiko produk-produk keuangan. (Atkinson dan Messy, 2018:19) mengatakan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diartikan sebagai kemampuan memahami. Jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dikalangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat

dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola hutang dan kredit dengan efektif, serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat membantu individu dalam memahami konsep keuangan dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengelolaan biaya, pengelolaan aset, dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan efektif dalam mengelola keuangan pribadi.

Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman. Dewasa ini, gaya hidup lebih cenderung untuk mengikuti trend yang sedang. Perubahan sosial dan budaya Indonesia terjadi karena globalisasi, modernisasi, dan urbanisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Perubahan ini jelas terlihat pada perubahan mode pakaian, penampilan, dan juga perubahan kebiasaan, selera, dan perilaku pembelian masyarakat untuk memenuhi gaya hidupnya. Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman. Gaya hidup lebih cenderung untuk mengikuti trend yang sedang. Perubahan sosial dan budaya Indonesia terjadi karena globalisasi, modernisasi, dan urbanisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Perubahan ini jelas terlihat pada perubahan mode pakaian, penampilan, dan juga perubahan kebiasaan, selera, dan perilaku pembelian masyarakat untuk memenuhi gaya hidupnya. Di dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Salah satu faktor

utama adalah budaya tempat tinggal seseorang. Budaya ini memainkan peran besar dalam membentuk kebiasaan dan preferensi individu terkait makanan, pakaian, dan kegiatan sehari-hari lainnya. Misalnya, dalam budaya tertentu, aktivitas seperti meditasi atau olahraga mungkin dianggap penting untuk kesehatan fisik dan mental. Perkembangan gaya hidup modern tercermin dalam pola perilaku dan kebiasaan masyarakat kontemporer yang semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi, urbanisasi, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Revolusi teknologi informasi, terutama dengan adopsi internet dan smartphone, telah mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, belanja, dan berinteraksi sosial. Urbanisasi yang cepat juga telah mengubah pola makan, mobilitas, dan preferensi konsumen.

Perilaku manajemen keuangan adalah suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. Perilaku manajemen keuangan mahasiswa merupakan cara seseorang memperlakukan, mengatur, dan memanfaatkan sumber keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam perilaku manajemen keuangan yaitu pengelolaan uang, aset, dan investasi dengan cara yang produktif serta penggunaan proses keuangan dan aset. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial. Manajemen keuangan yaitu seperangkat perilaku mahasiswa pendidikan ekonomi di universitas siliwangi dalam mengukur keuangan mereka melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang meliputi penganggaran, pengeluaran dan tabungan. Menurut (Ramadhani, 2019) Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Berdasarkan survei pra penelitian yang diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 sebanyak 32 Orang, diperoleh informasi bahwa sebanyak 78% mahasiswa tidak dapat mengatur anggaran, 59% mahasiswa tidak mengawasi pengeluaran secara efektif, 71,9% mahasiswa tidak memiliki kebiasaan menabung. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku manajemen keuangan masih kurang. 71,9% mahasiswa banyak yang tidak mempunyai kerja sampingan untuk menambah pemasukannya, sehingga tidak memiliki kebiasaan menabung untuk mempersiapkan dana darurat dan 71,9% mahasiswa juga tidak membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara tepat waktu. 75% mahasiswa yang lebih mementingkan membeli hal hal yang trending yang sifatnya keinginan bukan kebutuhan. Hal itu dikarenakan kuliah dilaksanakan secara offline sehingga mahasiswa banyak yang lebih memikirkan penampilan. Saat membeli barang, 80,6% mahasiswa banyak yang tidak membandingkan terlebih dahulu harga sebelum membeli. 81,3% mahasiswa yang tetap membeli barang baru meskipun barang lama masih layak digunakan.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat penting bagi mahasiswa karena kedua faktor ini memiliki dampak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi, termasuk penganggaran, menabung, dan berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dan kesulitan dalam mengatur keuangan. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya institusi pendidikan untuk merancang program edukasi yang efektif guna meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran finansial di kalangan mahasiswa. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kebiasaan

finansial yang sehat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Berdasarkan pokok permasalahan mengenai kurangnya perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta perlunya intervensi pendidikan untuk memperbaiki kondisi ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data tentang literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa, serta perilaku manajemen keuangan mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini berarti penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan yakni rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan inferensial. Menurut Sugiyono (2019:15) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang pasti serta digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Variabel dalam penelitian ini melibatkan dua jenis, yaitu: a) Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbul atau berubahnya variabel dependen. (Sugiono., 2019: 69). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup (X). b) Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku manajemen Keuangan (Y). populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 108 Mahasiswa Menurut Sugiyono (2019:234) sampling jenuh adalah teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

Uji validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 29. Menurut (Sugiyono) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika signifikansi  $<0,05$  maka item tersebut valid begitupun sebaliknya jika signifikansi  $>0,05$  maka item tersebut tidak valid. sedangkan untuk perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel dapat dilihat jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka item dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas soal penelitian ini

dari 50 butir soal terdapat 50 soal yang nilainya  $> 0,05$  yang artinya valid dan dapat digunakan. Kemudian terdapat 0 butir soal yang nilainya  $< 0,05$  yang artinya tidak valid dan tidak dapat digunakan.

(Sugiyono) menyatakan “sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu.” Apabila reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Untuk pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan menggunakan *software* SPSS versi 29. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument penelitian pada SPSS versi 29 menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's alpha* sebesar 0,770 untuk literasi keuangan (X1), 0,741 untuk Gaya Hidup (X2) dan 0,791 untuk Perilaku Manajemen Keuangan (Y). dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori koefisien korelasi yang sangat tinggi sehingga butir soal dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan pada instrument penelitian.

### Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Terdapat pengaruh Gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Terdapat pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden atau objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021. Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada 108 responden yang terdiri dari laki – laki sebanyak 28 orang dan jumlah responden perempuan sebanyak 78 orang. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan Sampel Jenuh. Sebelum dilaksanakan uji hipotesis dilaksanakan terlebih dahulu uji prasyarat analisis, untuk uji prasyarat analisis yaitu:

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kenormalan dari suatu distribusi data apakah terjadi penyimpangan atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandar Residual	0,200	$>0,05$	Normal

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *asympt.sig* sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan ke uji regresi linear.

### Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas dari suatu data. Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29 dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat

pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Ringkasan Uji Linearitas**

Variabel		Sig. Deviation from linearity	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen	0,001	Linear
Gaya Hidup	Keuangan	0,001	Linear

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, pada variabel literasi keuangan memiliki nilai 0,001. Dan Variabel gaya hidup memiliki nilai 0,001. Berdasarkan hasil tersebut nilai *sig. Deviation from linearity* yang dimiliki oleh kedua variabel *independen* lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independen* memiliki hubungan yang linear terhadap variabel *dependen*. Jika memiliki hubungan linearitas, maka penelitian dapat dilanjutkan ke uji regresi linear.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam persamaan regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Ringkasan Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,859	1.164	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup	0,859	1.164	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* dan VIF yang dimiliki variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,859 dan 1,164, dan variabel Gaya Hidup sebesar 0,859 dan yang berarti bahwa nilai *tolerance* dan VIF yang dimiliki oleh ketiga variabel *independen* tersebut  $> 0,100$  dan  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel *independen*.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan bantuan SPSS versi 29. Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Ringkasan Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,497	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,896	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai sig yang dimiliki variabel literasi keuangan 0,497 dan variabel gaya hidup 0,896 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

## Uji Statistik Analisis

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Dengan tujuan untuk memprediksi rata – rata dan hubungan antara dua variabel atau faktor. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda pada penelitian ini:

**Tabel 5 Ringkasan Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	T Hitung
Literasi Keuangan (X1)	0,130	0,010	2.636
Gaya Hidup (X2)	0,337	<.001	4.095
<i>Constan</i>	46.853		

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel atas perhitungan regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 29 for windows didapatkan hasil dengan nilai konstanta sebesar 46.853, X1 sebesar 0,130 dan X2 sebesar 0,337. Dapat diketahui fungsi  $Y = 46,853 + 0,130 X1 + 0,337 X2 + e$ . Dari fungsi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien variabel potensi diri bernilai positif 0,130 yang berarti variabel literasi keuangan meningkat satu satuan maka variabel perilaku manajemen keuangan akan naik sebesar 0,130 dengan anggapan variabel gaya hidup serta konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki arah hubugn positif dengan variabel perilaku manajemen keuangan. Artinya ketika literasi keuangan meningkat maka perilaku manajemen keuangan juga meningkat sebesar 0,013.
2. Nilai koefisien variabel gaya hidup bernilai positif 0,337 yang berarti variabel gaya hidup meningkat satu satuan maka variabel perilaku manajemen keuangan akan naik sebesar 0,337 dengan anggapan variabel literasi keuangan serta konstanta bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup memiliki arah hubungan positif dengan variabel perilaku manajemen keuangan. Artinya ketika gaya hidup seseorang meningkat maka perilaku manajemen keuangan juga meningkat sebesar 0,337.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat serta memprediksi besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel *independen* (X) secara bersama – sama terhadap variabel *dependen* (Y). hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6 Ringkasan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,514a	0,265	0,250	3.934

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Hasil dari tabel diatas menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,265 atau 26,5%. Besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan bahwa variabel independen (literasi keuangan dan gaya hidup) secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (perilaku manajemen keuangan) sebesar 26,5 % sedangkan sisanya 73,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti pendapatan orangtua, kepribadian, dll. Untuk mengetahui sumbangan efektif dan relatif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### 1. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Hasil penjumlahan sumbangan efektif dari masing – masing

variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Betax} \times \text{Koefisien korelasi} \times 100\%$$

- a. Sumbangan Efektif Literasi Keuangan  
 $SE(X)\% = 0,240 \times 0,381 \times 100\% = 9,14\%$
- b. Sumbangan Efektif Gaya Hidup  
 $SE(X)\% = 0,373 \times 0,464 \times 100\% = 17,30\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebesar 9,14%, dan sumbangan efektif variabel gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebesar 17,30%. Hasil persentase sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 26,5%, hal ini sesuai dengan nilai R Square yaitu 26,5%

## 2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap jumlah kuadrat regresi. Sumbangan relatif dari masing – masing variabel diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

- a. Sumbangan relatif Literasi Keuangan  
 $SR(X)\% = \frac{9,14\%}{0,265} = 34,4\%$
- b. Sumbangan Relatif Gaya Hidup  
 $SR(X)\% = \frac{17,30\%}{0,265} = 65,2\%$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa sumbangan relatif dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebesar 34,4%, dan sumbangan relatif variabel gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa sebesar 65,2%. Total dari sumbangan relatif kedua variabel tersebut adalah 100%

## Uji Hipotesis

### Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara masing – masing variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Hasil pengolahan uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7 Ringkasan Uji T**

Variabel	Nilai t Hitung	Nilai t Tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	4,196	1,983	<,001	Ha diterima
Gaya Hidup (X2)	5,335	1,983	<,001	Ha diterima

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai t hitung pada variabel literasi keuangan sebesar 4,196 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Maka hipotesis diterima.
- b. Nilai t hitung pada variabel gaya hidup sebesar 5,335 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,5. Maka hipotesis diterima.

### Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak secara bersama – sama dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun

hasil pengolahan uji f dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8 Ringkasan Uji F**

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	573.403	2	286.702	18.521	0,001b
Residual	1594.446	103	15.480		
Total	216.849	105			

Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji simultan pada tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 18.521 lebih besar dari nilai F tabel 3,08 dengan signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan pribadi yang baik pada masa mahasiswa menjadi kunci penting untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Namun, literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Banyak mahasiswa yang kurang memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Namun temuan penelitian menyatakan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, dengan skor rata-rata 7.519. Kemampuan mereka untuk menyesuaikan tujuan keuangan dengan perubahan kondisi tercermin dalam persentase tertinggi sebesar 6,69%. Namun, sekitar 3,33% mahasiswa merasa bahwa perencanaan keuangan dapat menjadi beban.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Menurut Danjel Kahneman dan Amos Tversky mengembangkan teori behavioral finance tahun 2002, teori Behavioral Finance psikologi dan perilaku manusia mempengaruhi pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat berdampak pada perencanaan perilaku keuangan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, diperlukan program edukasi seperti literasi keuangan yang berfokus pada perencanaan yang praktis serta cara mengurangi stres finansial. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai stabilitas finansial di masa depan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2020), Juliandi (2020), dan Sari (2021) dimana literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Perkembangan gaya hidup modern tercermin dalam pola perilaku dan kebiasaan masyarakat kontemporer yang semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi, urbanisasi, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Revolusi teknologi informasi, terutama dengan adopsi internet dan smartphone, telah mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, belanja, dan berinteraksi sosial. Urbanisasi yang cepat juga telah mengubah pola makan, mobilitas, dan preferensi konsumen. Gaya hidup modern yang dijalani oleh mahasiswa turut memengaruhi keputusan keuangan mereka. Gaya hidup yang konsumtif atau tidak terkontrol dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya kesadaran terhadap manajemen keuangan.

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa merupakan

topik yang relevan, terutama di era modern ini di mana mahasiswa sering kali terpapar pada berbagai tren dan gaya hidup yang mempengaruhi pengeluaran mereka. Dalam penelitian ini, hasil pengolahan data menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang tinggi, dengan skor rata-rata 5.323. Gaya hidup ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial dan hobi, yang mencerminkan dinamika kehidupan mahasiswa yang aktif. Kegiatan sosial dan hobi sering kali memerlukan pengeluaran yang signifikan, yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mereka. Meskipun mahasiswa memiliki kesadaran finansial yang baik, seperti membayar utang tepat waktu (8,46%), hanya 6,92% yang merasa mampu menyesuaikan tujuan keuangan dengan perubahan kondisi. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun gaya hidup aktif, banyak mahasiswa belum memiliki keterampilan manajemen keuangan yang fleksibel.

Menurut teori Behavioral Finance gaya hidup seseorang yang seimbang dan bijak dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan finansial. Sehingga gaya hidup yang baik akan berdampak pada perencanaan keuangan yang stabil. Teori tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan yakni gaya hidup mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. gaya hidup yang tinggi berpotensi memicu perilaku konsumsi yang tidak terencana, yang dapat mengarah pada masalah keuangan di masa depan. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki gaya hidup aktif namun tidak memiliki keterampilan manajemen keuangan yang memadai berisiko mengalami kesulitan keuangan, seperti peningkatan utang konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2019), Sari (2020), dan Juliandi (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya hidup dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa, hal ini berlaku pula dengan semakin rendah gaya hidup maka akan semakin rendah juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa**

Perilaku manajemen keuangan adalah suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. mahasiswa tidak dapat mengatur anggaran mahasiswa tidak mengawasi pengeluaran secara efektif mahasiswa tidak memiliki kebiasaan menabung. Fenomena yang terjadi perilaku manajemen keuangan masih kurang. Literasi keuangan dan gaya hidup menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 termasuk kategori tinggi. Artinya, bahwa mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021 benar – benar mengambil keputusan yang tepat dan memiliki keinginan yang tinggi untuk perilaku manajemen keuangan.

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik akan bisa mengatur keuangan dengan baik pula. Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang yang diperlihatkan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya. Jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik maka akan berdampak pada gaya hidup yang baik pula sehingga dapat mengontrolnya dengan baik. Sehingga bisa berdampak pada perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Menurut teori Behavioral Finance gaya hidup seseorang yang seimbang dan bijak

dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan finansial, sehingga gaya hidup yang baik akan berdampak pada perencanaan keuangan yang stabil. Menurut teori Behavioral Finance juga, literasi keuangan yang baik dapat berdampak pada perencanaan perilaku keuangan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Teori tersebut sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 universitas siliwangi tasikmalaya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2020), Juliandi (2021), dan Dewi (2021), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi literasi keuangan dan gaya hidup maka akan semakin tinggi juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa, hal ini berlaku pula dengan semakin rendah literasi keuangan dan gaya hidup maka akan semakin rendah juga perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 universitas siliwangi.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 universitas siliwangi.
3. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 universitas siliwangi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini yaitu perilaku manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 Universitas Siliwangi hanya bisa dijelaskan beberapa persen oleh dua variabel independen yaitu literasi keuangan, dan gaya hidup. Bagi penelitian yang akan datang sebaiknya dapat meningkatkan faktor-faktor yang belum bisa diungkapkan dalam penelitian ini, serta dapat menggunakan populasi, sampel dan metode yang berbeda dari penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Serta dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti pendapatan orangtua, kepribadian, bahkan variabel lainnya yang mempengaruhi variabel perilaku manajemen keuangan.
2. Bagi mahasiswa. Mahasiswa harus dapat memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan dan gaya hidup dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditia, M. e. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesadaran Investor Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Syariah. *urnal Akuntansi dan Bisnis*, 23(1), 7-16.
- Andriani, Arwita Dwi, and Menuk Christina Sri. 2021. "Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Import Di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya." *Journal of Sustainability Business Research* 2(1): 194-207.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Azizah, N. F. (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 10(2)). nalisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Perikanan di Kabupaten Bantul. 2021, 135-144.
- Boediono, A. M. (2018). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. . Rajawali Pers.
- Chairani. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Skripsi Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, N. L. (2021). engaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2(1), 74-86.
- Dikria, Okky dan Sri Umi Mintarti W. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JPE)*. Vol. 9 No. 2. Universitas Negeri Malang
- Fatmawati, Noor. (2020). Student Lifestyle Due to Online Shop. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29 (1), 29-38.
- Fitri, A. N. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada Generasi Milenial di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10(1), 186-195.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Regresi Linier dengan SPSS 25*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gultom B.T, HS Renol S, & Siagian L. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus di Universitas Hkbp Nommensen Pematang Siantar). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 134–144.
- Harpa Sugiharti, K. A. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA. Vol. 4 No. 02 2019, 4, 804-818.
- Hasibuan, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Risiko Terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada Karyawan Perumda Air Minum Tirta Umbul Pucung Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 9(2), 571-582.
- Irman. (2018). Hubungan Antara Literasi Keuangan dan Perilaku Investasi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta. . *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 184-193
- Jusmansyah, A. e. (2020). engaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada Konsumen Kopi Starbucks di Kota Malang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 187-200.

- Kartini, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Terhadap Investasi Emas Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk KCP Purwokerto. *urnal Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 11(1), 296-305.
- Kurniawati, B. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Masdupi, E. S. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 35-47.
- Mandey, S. L. (2009). Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen.
- Mulyono, B. (2018). *Statistik Multivariat: Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mustofa, A. K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Batik di Kabupaten Lahat. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 9(1), 27-36.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Nazir, M. (2019). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Pustaka Yaa.
- OJK, O. J. (2016). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2016-2020*. Jakarta: OJK.
- \_\_\_\_\_. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan*.
- Palamba, F. G. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Universitas Sanata Dharma*.
- Putri, L. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S1 Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 8(1), 881-892.
- Putri, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Universitas Jendral Soedirman*.
- Rachmat. 2019. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Instume Kuesioner". (online) <http://www.slideshare.net/mobile/rachmatstaatistika/uji-validitas-dan-reabilitas>. Diakses 25 Maret 2019.
- Rahayu, R. U. (2018). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 18(1), 1-10.
- Regista, Yovi Arisca Meldya, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi. 2021. "Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa." *Manajerial Terapan* 1(November):63–71.
- Ramadhani, R. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Islam Riau. *Universitas Islam Riau*.
- Sari, D. E. (2018). Pendidikan literasi keuangan melalui program kemitraan dengan bank

- untuk mengurangi perilaku konsumtif pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 22-30.
- Sari, N. K. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *urnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2), 221-232.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saufika, Anita. Retnaningsih. dan Afiasari.2012. Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. *Jurnal Ilm.Kel & Kons*, Vol.5 No.2.
- Situmeang, Asmer Novrianto. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Sucihat. i, F. (2021) Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. Center for open science.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran (Penelitian dan Pengembangan)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2023). *SPSS Untuk Penelitian (Florent (arg.))*. Pustaka Baru Press.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. . Bandung: Alfabeta.
- Susanti, D. D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesadaran Keuangan Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Milenial di Kota Surakarta. . *urnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8(2), 32-41.
- Triyani, E. e. (2018). Hubungan Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.15(1). *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Keuangan*, 1-10.
- Wijaya, S. H. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Kota Surakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 7(2), 100-113.